

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini yakni untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*. Sampel yang digunakan yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hasil pengujian pada hipotesis pertama kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya tingkat presentasi kepemilikan institusional dari suatu perusahaan tidak mempengaruhi besaran *tax avoidance*.

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya keberadaan jumlah komite audit yang berlatar belakang akuntansi dan keuangan tidak mempengaruhi besaran *tax avoidance*. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan *thin capitalization* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin kecil nilai komposisi utang berbunga maka makin besar nilai *tax avoidance*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menambah variabel independen lain seperti, *transfer pricing* dan kepemilikan manajemen untuk diteliti. Selain itu, dapat menggunakan pengukuran *tax avoidance* mempergunakan ABTD dan dapat menggunakan pengukuran komite audit dengan berdasarkan pengalaman komite audit. Selain itu dapat menggunakan sektor perusahaan lain yang listing di Bursa Efek Indonesia dan memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

b. Bagi perusahaan

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam hal ini komite audit perusahaan untuk lebih mengawasi perusahaan dengan utang yang memiliki bunga lebih sedikit karena berdasarkan hasil penelitian bahwa perusahaan tersebut yang memiliki indikasi melakukan *tax avoidance* lebih besar.